

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tes Potensi Akademik (TPA) pada umumnya juga sering di ujikan dalam proses penerimaan karyawan atau pegawai baru di sebuah perusahaan. Berbeda dengan psikotes, tes ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan seseorang di bidang akademik dan pengetahuan umum lainnya. Melalui Tes Potensi Akademik (TPA) maka akan dapat diketahui tingkat kecerdasan seseorang atau calon karyawan dan pegawai baru.

Tujuan diadakannya Tes Potensi Akademik (TPA) adalah untuk mengetahui potensi dasar di bidang akademik. Karena itu soal-soal yang diberikan pada Tes Potensi Akademik lebih dititikberatkan pada kemampuan berpikir logis dan bukan pada substansi keilmuan.

Disamping calon karyawan baru sering gagal atau tidak lulus psikotes, pada tahap tes potensi akademik juga demikian. Hal ini biasanya di sebabkan oleh kurangnya persiapan untuk melatih diri sebelum tes potensi akademik diselenggarakan, atau hal lain diluar itu. Untuk lulus tes potensi akademik, modal utama yang harus kita miliki adalah kesehatan kemudian persiapan, persiapan yang saya maksud disini adalah melatih diri dengan soal tes potensi akademik. Psikotes / tes psikologi atau Tes Potensi Akademik (TPA) merupakan sebuah tes yang di rancang untuk mengetahui dan memahami karakter psikologi seseorang

yang biasanya dalam rangka penerimaan pegawai di perusahaan BUMN, BUMD, Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun penerimaan pegawai swasta. Selama ini untuk latihan Psikotes maka orang harus membeli sebuah buku psikotes yang harganya mahal, hal ini tentunya dapat mengeluarkan biaya lebih dan juga waktu untuk membeli ke toko buku.

Android merupakan smartphone yang sedang berkembang pesat dan memiliki pengguna yang banyak, terutama di Indonesia. menurut informasi yang dilansir oleh analis kawakan Horace H. Dediu. Di situ tertulis jika populasi Android telah lebih 1 miliar, sedangkan iOS mencapai 700 juta dan pengguna android yang aktif di Indonesia sejumlah 47 Juta.[1]

Dari latar belakang masalah tersebut maka dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu pengguna dalam berlatih tes Potensi Akademik. Maka dari itu penelitian ini akan membahas tentang **Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Tes Potensi Akademik Berbasis Android** untuk dapat membidik jumlah pengguna smarphone android yang banyak.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada maka dapat diambil rumusan masalah:

1. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi tes potensi akademik berbasis android?.
2. Bagaimana agar ketika pengguna selesai melakukan tes dapat mengetahui jawaban soal yang benar?

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam membuat Tes Potensi Akademik (TPA) adalah sebagai berikut :

1. Untuk merubah data dilakukan dengan cara mengupdate versi aplikasi.
2. Tidak terdapat halaman pengolahan data soal-soal.

Software yang di gunakan:

- a. Android SDK.
- b. Android Development Tools.
- c. IDE Eclipse.

### 1.4 Tujuan Dan Manfaat

1. Bagi Mahasiswa:
  - a. Sebagai persyaratan untuk memenuhi kelulusan S1 Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM".
  - b. Dapat menerapkan ilmu komputer secara teori maupun praktek dalam dunia nyata.
  - c. Mendapat tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang proses pengolahan data.
2. Bagi User :
  - a. Agar dapat mempermudah user untuk menambah ilmu dan persiapan dalam menghadapi Tes Potensi Akademik (TPA).

- b. Memberikan informasi contoh-contoh soal Tes Potensi Akademik (TPA).

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang di dapatkan menjadi lebih akurat dalam pembuatan laporan mengenai pembuatan Tes Potensi Akademik, yang diharapkan mampu membantu user dalam memberikan informasi adalah sebagai berikut :

- a. Metode Kepustakaan

Yaitu penelitian dengan cara mengambil bahan-bahan dari literature, majalah, brosur, buku panduan serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh landasan teori didalam mengadakan kerja praktek maupun dalam menganalisa data yang ada.

b. Metode Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan mengadakan tanya jawab terhadap pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan masalah yang diamati.

c. Browsing

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengutip data dari halaman web.

### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi Tes Potensi Akademik adalah dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Tahapan dalam metode SDLC meliputi: [2]

1. Identifikasi dan seleksi proyek
2. Inisiasi dan pelaksanaan proyek
3. Analisis
4. Desain
  - a. Desain logikal
  - b. Desain fisik
5. Implementasi
6. Pemeliharaan

## **1.6 Sistematika Laporan**

Dalam penulisan laporan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan seperti di bawah ini :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini di jelaskan gambaran dari skripsi yang akan di buat yang berisi latar belakang masalah yang di ambil, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika laporan.

### **BAB II. LANDASARN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang pengenalan sistem informasi secara umum dan sistem software (perangkat lunak) yang digunakan untuk membuat program aplikasi.

### **BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem yang akan di gunakan untuk membuat program aplikasi.

### **BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang sistem yang di usulkan, perancangan sistem mengenai data base, rancangan output dan petunjuk menjalankan program serta rancangan laporan-laporan yang diperlukan.

### **BAB V. PENUTUP**

Sebagai bab penutup, penulis akan melakukan pembahasan berdasarkan bab-bab sebelumnya yang terangkum dalam kesimpulan dan saran-saran yang mungkin dapat diambil manfaatnya.